

PERTANGKAT LUNAK – SOFT WARE

1. Sistem Operasi

Sistem Operasi adalah perangkat lunak sistem yang mengelola perangkat keras komputer, sumber daya perangkat lunak, dan menyediakan layanan umum untuk program komputer.

Berikut ini adalah Sistem Operasi yang sangat terkenal dan sering digunakan oleh beberapa orang.

a. Windows

Windows adalah sebuah Sistem Operasi yang sangat terkenal dan paling banyak digunakan terutama bagi pengguna di Indonesia. Banyak perusahaan, institusi, organisasi, maupun pribadi yang memilih windows dengan alasan karena terbiasa dan lebih mudah digunakan.



Gambar 20 : Tampilan depan pada Windows 10
Sumber : www.wikipedia.org

Perkembangan windows sendiri dari waktu ke waktu cukuplah signifikan, beberapa versi windows terbaru mampu memberikan pelayanan yang baik bagi penggunanya, namun perlu diketahui bahwa windows ini berbayar, meskipun dengan fasilitas yang baik namun banyak orang yang berasumsi bahwa harga lisensi windows cukuplah mahal. Ini yang menyebabkan maraknya windows bajakan yang bisa diunduh di situs-situs website.

b. Linux

Sistem Operasi Linux adalah sebuah sistem operasi yang bersifat open source atau gratis. Dalam hal ini, pengembangan linux dapat dilakukan secara bebas dan dapat didistribusikan tanpa memerlukan lisensi apapun.

Menjadi keunggulan pada Linux karena mampu menjadi alternatif untuk digunakan selain sistem operasi windows yang begitu mahal dan tidak rentan akan serangan-serangan virus.



Gambar 21 : Tampilan Depan pada Linux
 Sumber: www.fossilinux.com

Beberapa jenis Linux yang terkenal dan sering digunakan adalah Debian GNU/Linux, Ubuntu, Linux Mint, Red Hat Enterprise Linux, Fedora, dan Arch Linux.

c. MacOS

MacOS adalah salah satu produk sistem operasi yang dikembangkan oleh Apple Inc dimana pada sistem operasi ini memiliki antarmuka secara grafis yang sangat baik dan cepat. Sistem operasi ini biasanya sudah tertanam pada produk laptop atau notebook perusahaan Apple yaitu macBook.



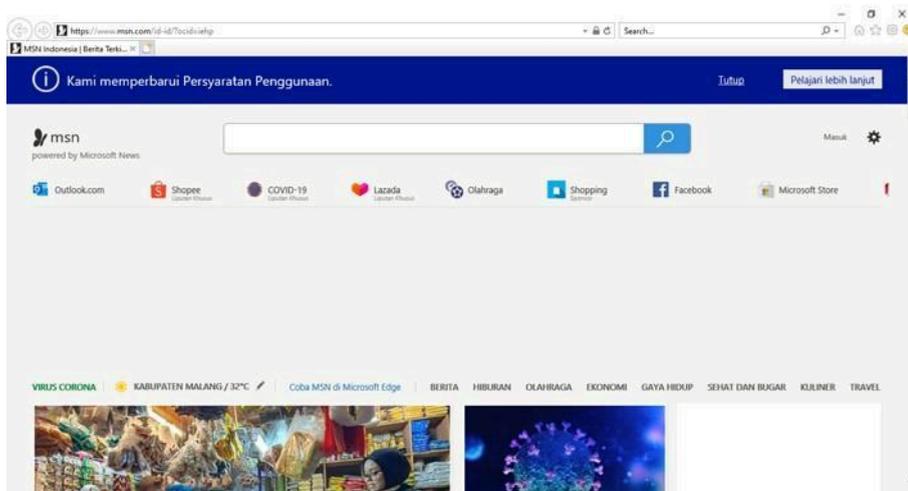
Gambar 22 : Tampilan depan pada MacOS
 Sumber: www.wikipedia.org

Sistem operasi MacOS menggunakan kernel BSD sehingga pengguna OS ini tertarik dengan keindahan tampilannya bahkan menjadikannya panutan bagi pengembang pada sistem operasi lain.

2. Aplikasi Penjelajah Internet

Berikut ini adalah beberapa aplikasi penjelajah internet yang bisa kita gunakan, antara lain:

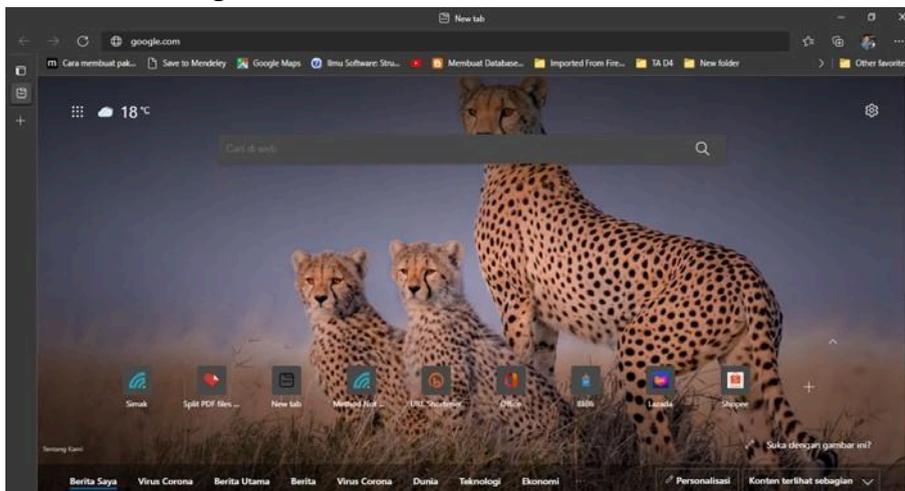
a. Internet Explorer



Gambar 23 : Internet Explorer
Sumber : Dokumen pribadi

Windows Internet Explorer (IE) adalah sebuah peramban situs web dan sebuah perangkat lunak yang tertanam pada sistem operasi Windows. Pengguna bisa memanfaatkan peramban untuk mengakses situs-situs website tanpa harus melakukan instalasi peramban lainnya.

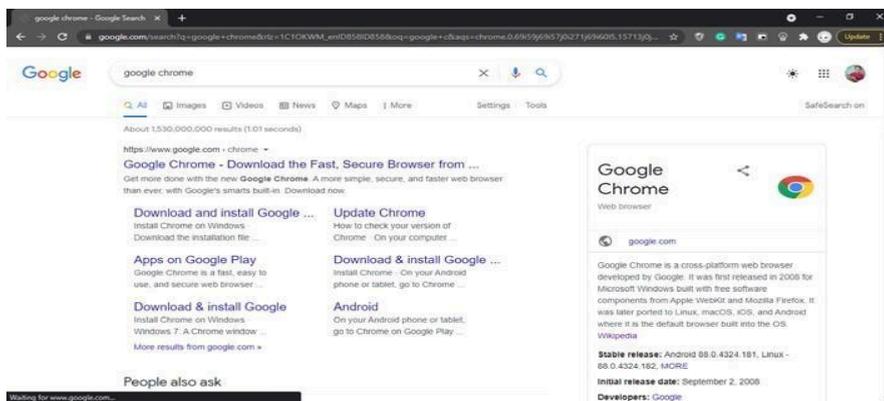
b. Windows Edge



Gambar 24 : Windows Edge
Sumber : Dokumen pribadi

Microsoft Edge adalah peramban situs web yang dikembangkan oleh Microsoft dan sama dengan peramban Windows Internet Explorer dimana Microsoft Edge juga termasuk dalam sistem operasi Windows. Namun pengguna juga bisa menggunakan peramban Microsoft Edge ini pada piranti smartphone.

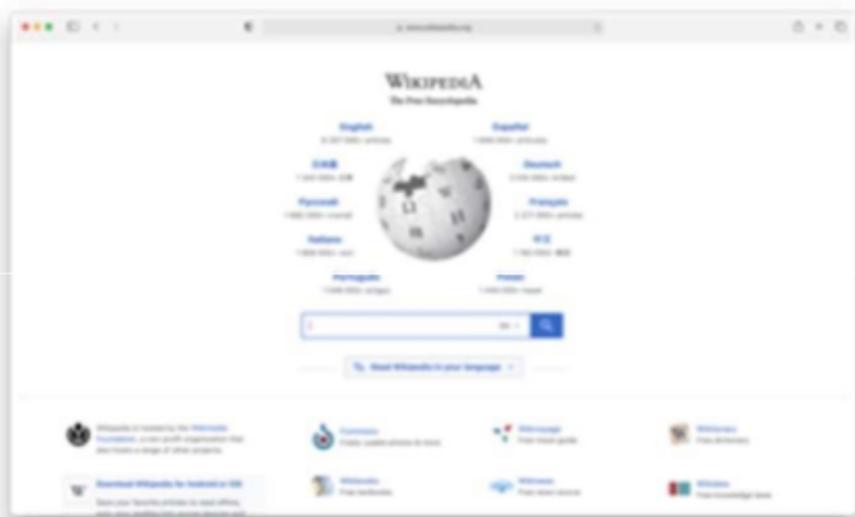
c. Google Chrome



Gambar 25 : Google Chrome
Sumber : Dokumen pribadi

Google Chrome adalah peramban situs web yang dikembangkan oleh Google. Peramban ini bisa digunakan di semua sistem operasi seperti windows, linux, macOS, bahkan saat ini sistem operasi Chrome OS telah dirilis. Google Chrome sering menjadi rekomendasi penggunaan peramban karena layanan dan kemampuan yang lebih fleksibel dan stabil di banding peramban lain.

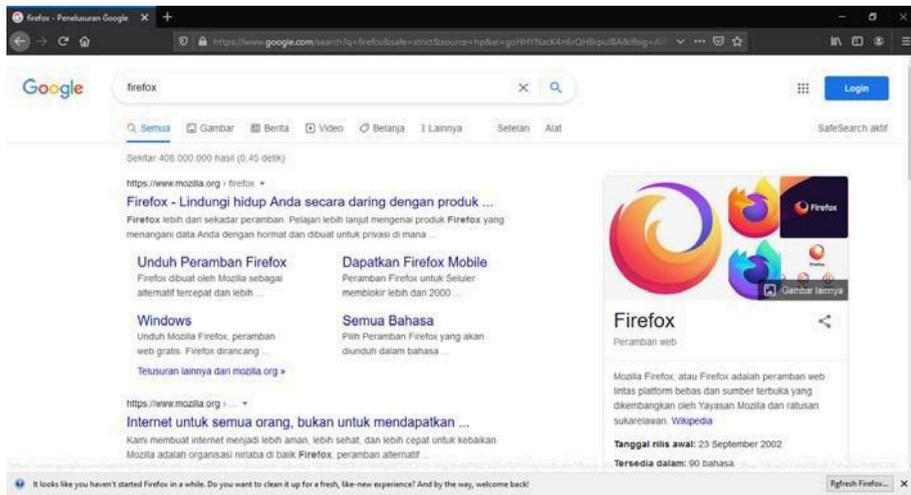
d. Safari



Gambar 26 Safari
Sumber: www.wikipedia.org

Safari adalah browser web grafis open source sebagian berbasis WebKit yang dikembangkan oleh Apple. Ini pertama kali muncul sebagai bagian dari Mac OS X Panther di Mac pada tahun 2003; kemudian, versi seluler diperkenalkan sebagai bagian dari iPhone OS 1 di iPhone dan iPod touch pada tahun 2007. Saat ini didukung di macOS, iOS, dan iPadOS.

e. Mozilla Firefox



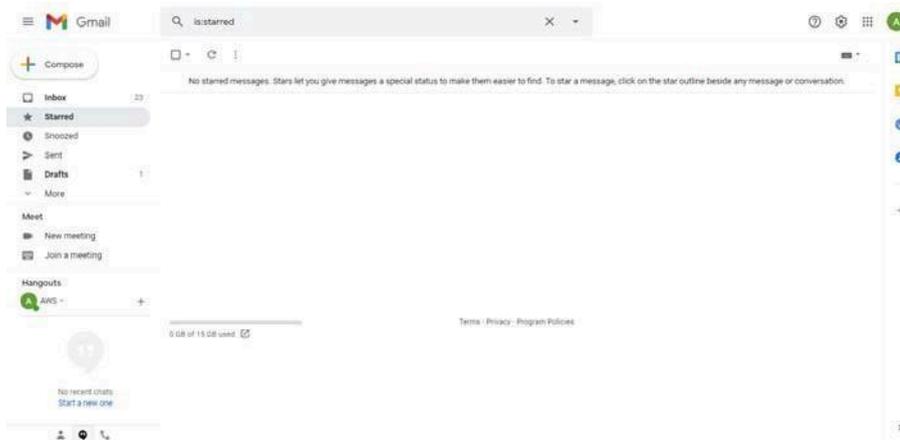
Gambar 27 : Mozilla Firefox
Sumber : Dokumen pribadi

Mozilla Firefox, atau Firefox (aslinya bernama Phoenix dan kemudian untuk sesaat dikenal sebagai Mozilla Firebird) adalah peramban situs web dengan platform bebas yang dikembangkan oleh Yayasan Mozilla. Peramban ini juga sering menjadi rekomendasi yang positif bagi pengguna selain peramban Google Chrome.

3. Aplikasi Persuratan

Aplikasi persuratan adalah aplikasi yang berfungsi untuk membantu kita mengirim pesan elektronik dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi berikut:

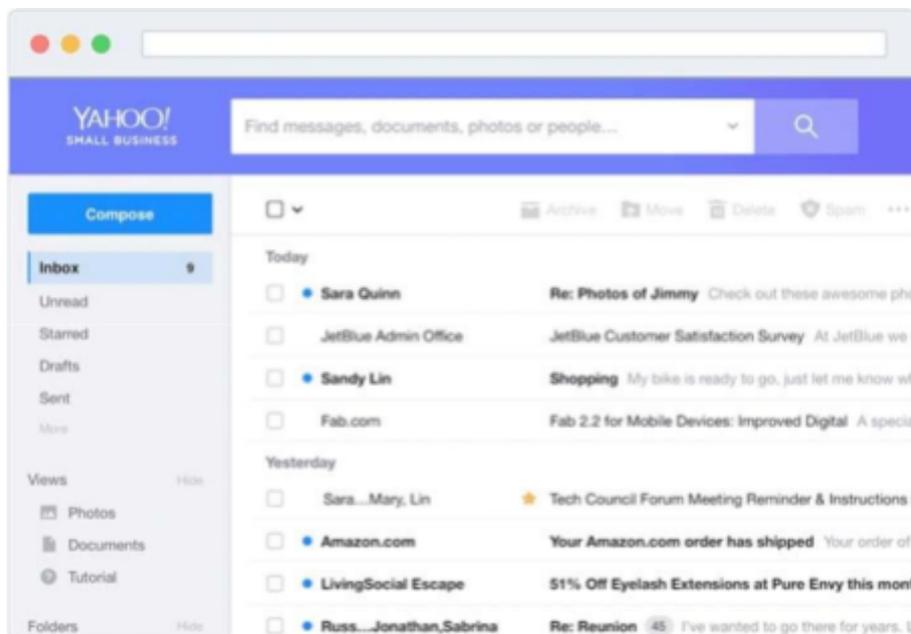
a. Google Gmail



Gambar 28 : Google Gmail
Sumber : Dokumen pribadi

Gmail adalah layanan email gratis yang disediakan oleh Google. Pada 2019, ia memiliki 1,5 miliar pengguna aktif di seluruh dunia. Pengguna biasanya mengakses Gmail di browser web atau aplikasi seluler resmi. Gmail juga mendukung bagi penggunanya untuk mengakses email melalui protokol POP dan IMAP. Gmail dapat menjadi rekomendasi bagi pengguna karena memiliki layanan dan fitur yang baik dan sangat mudah untuk digunakan.

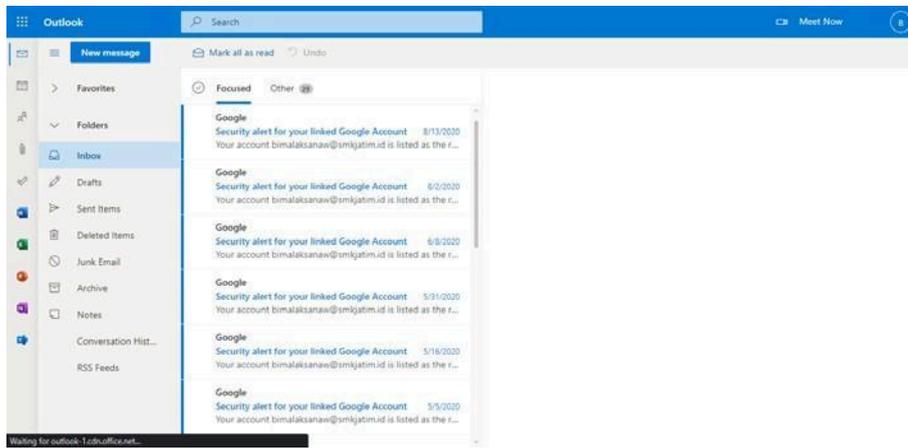
b. Yahoo Mail



Gambar 29 : Yahoo Mail
Sumber: www.smallbusiness.yahoo.com

Yahoo! Mail adalah sebuah penyedia surat elektronik (webmail). Yahoo! merupakan penyedia surat elektronik terbesar yang sering digunakan oleh jutaan penggunanya. Penyaing utama Yahoo! Mail ialah Windows Live Hotmail, Gmail dan AOL Mail.

c. Outlook



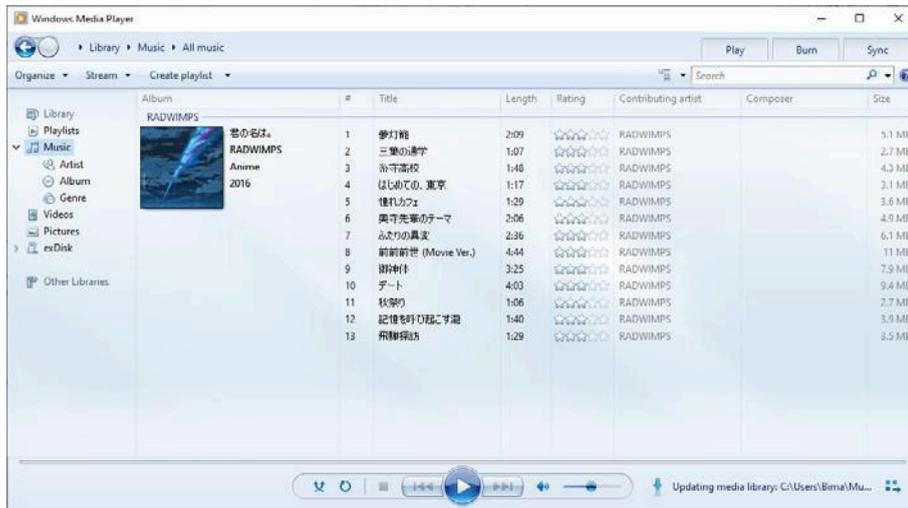
Gambar 30 : Outlook
Sumber : Dokumen pribadi

Outlook.com adalah aplikasi web pengelola informasi pribadi dari Microsoft yang terdiri dari layanan webmail , kalender , kontak , dan tugas. Didirikan pada tahun 1996 oleh Sabeer Bhatia dan Jack Smith sebagai Hotmail , diakuisisi oleh Microsoft pada tahun 1997 dan diluncurkan kembali sebagai MSN Hotmail , kemudian diganti namanya menjadi Windows Live Hotmail sebagai bagian dari rangkaian produk Windows Live .

4. Aplikasi Pembaca Multimedia

Aplikasi Pembaca Multimedia ini berfungsi untuk memutar berkas media seperti audio atau video, beberapa aplikasi yang bisa kita gunakan adalah sebagai berikut:

a. Windows Media Player



Gambar 31 : Windows Media Player

Sumber : Dokumen pribadi

Windows Media Player (WMP) adalah aplikasi pemutar media dan perpustakaan media yang dikembangkan oleh Microsoft yang digunakan untuk memutar audio , video dan melihat gambar pada komputer pribadi yang menjalankan sistem operasi Microsoft Windows , serta pada perangkat berbasis Pocket PC dan Windows Mobile.

b. Winamp

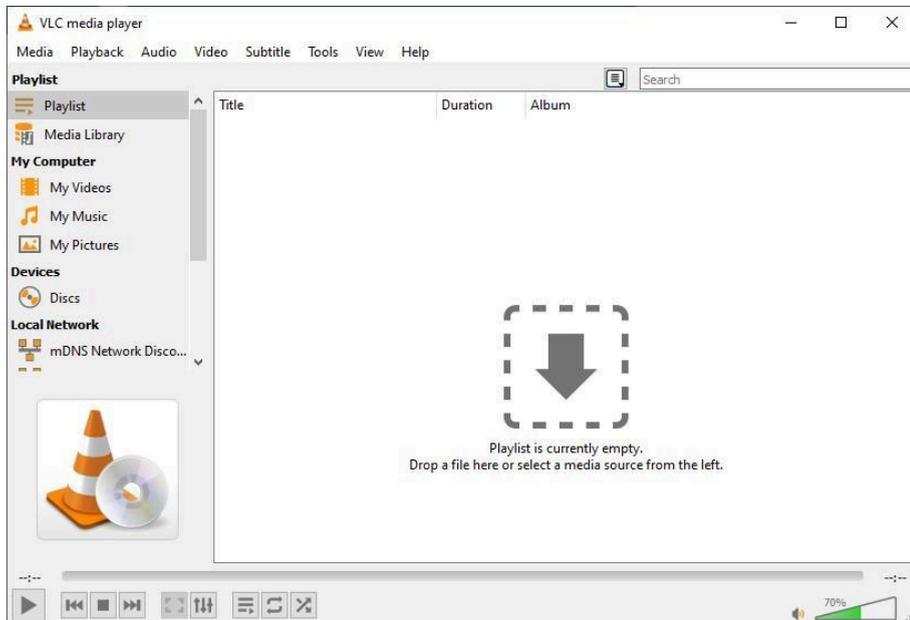


Gambar 32 : Winamp

Sumber: www.neowin.net

Winamp adalah pemutar media untuk Microsoft Windows yang biasa digunakan oleh banyak pengguna untuk memutar media atau file dengan format audio, meskipun winamp juga mampu memutar berkas yang memiliki format video seperti MP4. Link untuk mengunduh aplikasi Winamp: www.winamp.com.

c. VLC Player



Gambar 33 : VLC Player
 Sumber : Dokumen pribadi

VLC Media Player merupakan perangkat lunak (software) pemutar berbagai berkas (file) multimedia, baik video maupun audio dalam berbagai format, seperti MPEG, DivX, Ogg, dan lain-lain. Kita bahkan juga dapat menggunakan VLC Media Player untuk memutar DVD, VCD, maupun CD pada komputer. VLC Media Player bisa kita dapatkan secara gratis dan tersedia untuk berbagai jenis sistem operasi. Mulai dari Microsoft Windows, beragam jenis Linux, Mac OS, dan beberapa sistem operasi lainnya. Link untuk mengunduh aplikasi VLC Player: www.videolan.org/vlc.

5. Aplikasi Pengolah Multimedia

Berikut adalah beberapa aplikasi yang bisa kita gunakan untuk melakukan editing pada media seperti gambar, suara, atau video.

a. GIMP



Gambar 34 : GIMP
 Sumber: www.thenextweb.com

GNU Image Manipulation Program atau yang lebih dikenal dengan sebutan GIMP adalah aplikasi open source atau gratis untuk mengolah grafis Bitmap. GIMP dapat digunakan dalam pembuatan grafik dan logo, mengubah resolusi dari sebuah gambar dan mengedit foto dengan beberapa filter seperti mengubah

warna, menggabungkan berbagai macam gambar atau mengkonversi berbagai macam jenis berkas gambar. Link untuk mengunduh aplikasi GIMP: www.gimp.org.

b. Audacity



Gambar 35 : Audacity
Sumber: www.audacityteam.org

Audacity adalah perangkat lunak aplikasi perekaman dan editor audio atau suara digital secara gratis, Aplikasi ini tersedia untuk Windows, macOS, Linux , dan sistem operasi mirip Unix lainnya. Selain merekam audio dari berbagai sumber, Audacity juga dapat digunakan untuk pasca-pemrosesan semua jenis audio dengan menambahkan efek seperti normalisasi, trimming, dan fading in dan out. Link untuk mengunduh aplikasi audacity: www.audacityteam.org.

c. Cyberlink PowerDirector



Gambar 36 : Cyberlink Power Editor
Sumber: www.pcmag.com

Cyberlink PowerDirector ini berfungsi untuk melakukan editing pada video. Video dapat diubah secara manual namun kita juga dapat mengeditnya menggunakan fitur Express Projects yang memungkinkan kita agar dapat mengedit secara cepat.

Cyberlink PowerDirector bahkan mampu memenuhi kebutuhan secara profesional dimana memiliki fitur seperti 360 video editing, motion tracking hingga color adjustment.

Software video editing ini hanya membutuhkan minimal RAM 2GB untuk dapat menggunakannya, sangat cocok untuk digunakan bagi pemula. Link untuk mengunduh aplikasi Cyberlink Power Editor: bit.ly/3zsYBb0.

6. Aplikasi Penyimpanan Online

a. Google Drive dan Microsoft OneDrive



Gambar 37 Logo Google Drive dan Microsoft OneDrive

Sumber : www.google.com dan www.office.com

Google Drive dan Microsoft OneDrive adalah salah satu layanan penyimpanan file data yang tersinkronisasi secara cloud, dalam hal ini tentunya kita dapat menyimpan dokumen apapun pada di server mereka (Google dan Microsoft) yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai kebutuhan. Perlu diketahui ada beberapa macam penyimpanan data selain Google Drive dan OneDrive, seperti DropBox, G2 Storefront, Box, iCloud, dll.

Tentunya hal ini sangat penting untuk dipelajari oleh kita semua, mengingat pertumbuhan teknologi informasi yang begitu pesat sehingga akan sangat disayangkan jika kita tidak bisa mengenal lingkungan dari sistem komputasi ini.

Dalam hal ini penulis memilih Google Drive dan Microsoft OneDrive karena memiliki lingkungan, akses dan penggunaan yang cukup mudah untuk kita bisa gunakan dan pelajari serta dapat diterapkan untuk kebutuhan sehari-hari seperti menulis rangkuman materi pembelajaran, membuat tugas, dan menyimpan media (gambar, suara atau video).

b. Google Drive

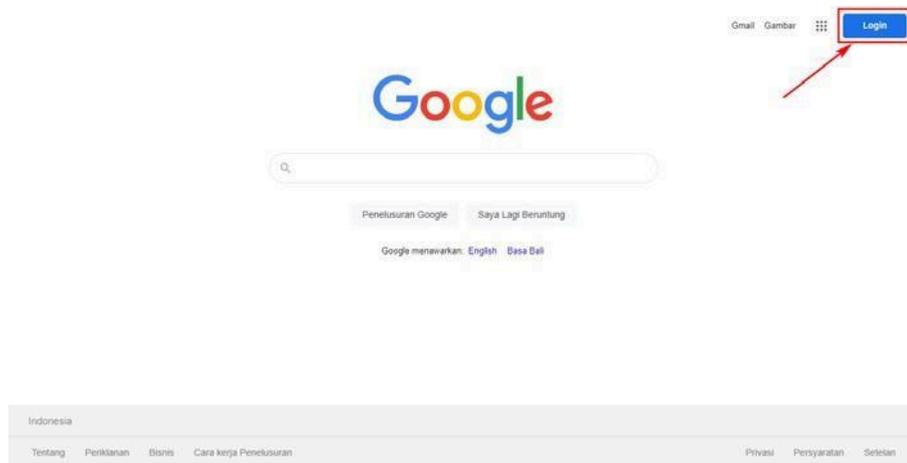
Google Drive adalah sebuah layanan penyimpanan data yang dikembangkan oleh Google dan diluncurkan pada tanggal 24 April 2012. Perlu diketahui bahwa kita dapat menggunakan layanan Google Drive ini secara offline melalui berbagai platform perangkat seperti PC atau Laptop dan Smartphone tentunya dengan cara mengunduh dan menginstall aplikasi tersebut terlebih dahulu. Saat kita pertama kali mendaftar dan memiliki akun Google, secara otomatis kita sudah mendapatkan direktori penyimpanan dengan kapasitas 15 GB secara gratis, namun tidak menutup kemungkinan juga jika kita ingin menambah kapasitas, Google akan memberikan informasi terkait biaya yang diperlukan.

Google Drive memiliki layanan-layanan bisa kita gunakan seperti membuat dokumen, spreadsheet, dan file presentasi. Pada kesempatan ini penulis akan mengenalkan kepada pembaca bagaimana mengenal lingkungan Google Drive, dan cara menggunakan aplikasi seperti Google Docs, Google Sheets, dan Google Slides.

Nah, syarat utama untuk bisa menggunakan Google Drive kita perlu memiliki akun Google terlebih dahulu. Pastikan pembaca memiliki akses internet untuk memulai kegiatan-kegiatan berikut.

1) Mendaftar Akun Google

Pertama-tama buka situs www.google.com di browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Opera, dll. Kemudian akan muncul gambar dibawah ini.



Gambar 38 : Halaman depan Google
Sumber : Dokumen pribadi

Klik tombol Login, kemudian pilih Buat akun. Maka akan tampil gambar seperti dibawah ini.

Gambar 39 : Halaman depan ketika membuat akun
Sumber : Dokumen pribadi

Selanjutnya kita hanya perlu mengisi Nama Depan, Nama Belakang, Nama Pengguna dan Sandi, Ketik ulang sandinya di bagian konfirmasi, kemudian klik Berikutnya.

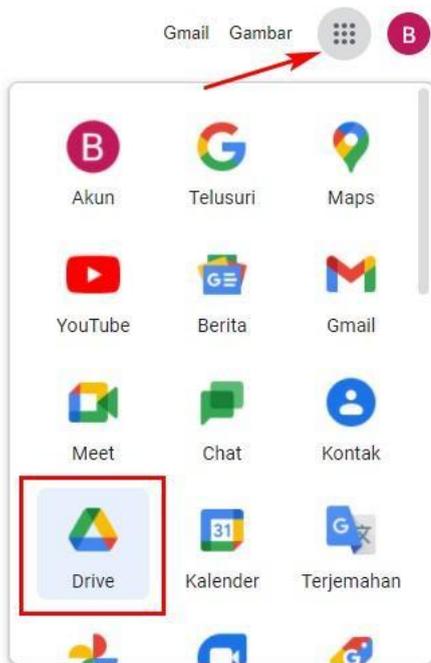
Gambar 40 Halaman pembuatan akun untuk verifikasi
 Sumber : Dokumen pribadi

Pada tahap ini kita boleh memasukkan no telepon dan email yang valid untuk keamanan, verifikasi dan pemulihan akun jika suatu saat terjadi masalah dalam mengakses akun google baru. Kemudian klik Berikutnya.



Gambar 41 Akun Google berhasil dibuat
 Sumber : Dokumen pribadi

Nah, pada gambar di atas menunjukkan selamat bahwa akun google kita telah berhasil dibuat, selanjutnya silahkan klik ikon dan pilih Drive.

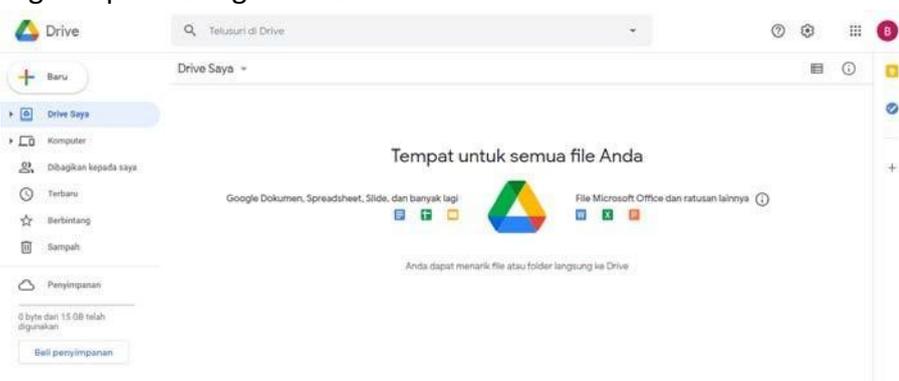


Gambar 42 Kumpulan layanan platform dari Google
 Sumber : Dokumen pribadi

Setelah kita berhasil membuat akun Google pada dasarnya sangat banyak layanan-layanan yang bisa kita gunakan selain google drive.

2) Mengetahui Lingkungan Google Drive

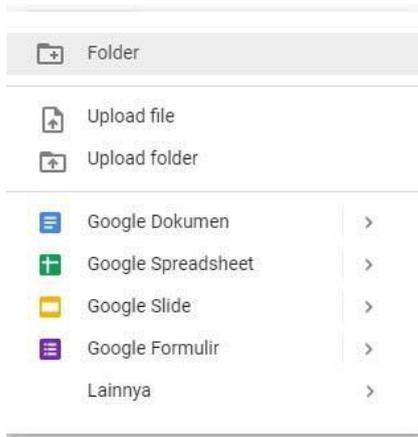
Google Drive memiliki tampilan dan penggunaan yang mudah dipahami oleh siapa saja meskipun baru pertama kali menggunakan. Jika kita terbiasa menggunakan File Explorer pada windows maka pada Google Drive pun juga aktivitas yang kita lakukan kurang lebih sama saja. Berikut ini adalah tampilan lingkungan yang ada pada Google Drive.



Gambar 43 Halaman dasbor Google Drive
 Sumber : Dokumen pribadi

3) Membuat File Direktori Baru

Selanjutnya kita akan membuat file direktori atau folder baru untuk mengkategorikan berkas-berkas yang akan kita simpan pada Google Drive kita. Klik tombol  maka akan muncul sebuah pesan dan pilihlah Folder.



Gambar 44 Pembuatan folder atau direktori baru
Sumber : Dokumen pribadi

Selanjutnya akan ada pesan muncul untuk Anda dapat memasukkan nama Folder yang akan dibuat sebagai contoh kita membuat 2 folder yaitu Materi dan Tugas. Maka akan tampil seperti gambar di bawah ini.



Gambar 45 Folder Materi dan Tugas dibuat
Sumber : Dokumen pribadi